

ドラマ『一リットルの涙』における「頑張る」精神

スサン クリスティ

0442001

マラナタキリスト大学

文学部日本文学科

バンドン

2009

じょろん 序論

せいこう おさ じゅうよう かっこ い し
成功を収める努力が重要である。確固たる意志ビジョンがあれば、

努力ははじめて実るのである。この努力というものが先進国の一国である日本の国民に反映されている。

日本人はさまざまな事に仕つこうして辛抱強く対向する努力をしているのである。幼年時代から日本人は粘り強く、諦めない、辛抱、強く生きることが教えられてきたのである。それらの精神が「頑張る」という語に結晶したのである。日本人はそのことが「頑張る」という。

Roger J Davies によれば、「頑張る」精神を形作る要素として次のようなものがある。諦めない、躰、責任、努力、忍耐のである。

ドラマ「一リットルの涙」には、「頑張る」精神が多含まれている。それらは、主人公及び副主人公の演技を通して見ることができる。

本論分は、ドラマ「一リットルの涙」に含まれた「頑張る」精神を主人公及び副主人公を通して、分析するものである。

ぶんせき どうとくてききょうくん
分析あたっては、道徳的教訓アプローチを使うことにする。

ほんろん
本論

「頑張る」は、「頑」及び「張る」という語からなるものである。

「頑」は「強い」という意味で、「張る」は「引く」という意味である。

ぜんたい
全体の意味としては仕事を終わるまで、せっせと事々物々に精を出すことと
いう意味である。Roger J Davies の、「Sanseido Japanese Dictionary」に「頑
張る」の意味は五つに分けれる。それは「諦めない」、「躰」、「責任」、
「努力」、「忍耐」である。

一番の要素はようそ
諦めない、その言葉は「諦める」の～ない形から形作
れ、みきり
見限ないという意味である。日本人にとって「諦めない」という言葉は
いちじたい
一事態に「do or die」または「するか死ぬか」という意志を強くするように
強い言葉である。そのため、日本人じが自我を捨ててさいだい
最大の努力で仕事をしあ
仕上げる
ことができるのである。

二番の要素はようそ
躰ものである。躰はきりつれいぎ
規律礼儀という意味である。日本で
は親は子供に「躰」を植えつけてそだ
育てあげるのである。また、「躰」は会社
でも応用されるのである。そのため、日本人はいかなる困難なことでも規律
を守りながらそれをやりとげることができる。

三番の要素は責任である。歴史的に見て、責任という言葉はある任務を完全に果たせない場合、その担当者は自退して責任を取るというに使われてきたのである。武士の社会では切腹をして責任をとるのである。

ドラマ「一リットルの涙」では、脊髄小脳変性症を患っている主人公キトウ、アヤ別名イケウチ、アヤが「頑張る」精神のこの五要素を持ち併せていることが見られる。それらの要素は主人公がその病症を持っていると判定される前から死ぬまでの生き方を通して見ることができる。「諦めない」精神と要素はアヤが合唱団の合戦に出るために富田にピアノをひくことを依頼をするときに見ることができる。依頼を受けた富田は彼女を馬鹿にし、その依頼を断ったのである。「躰」という要素は親のトウフ開店手伝うために、アヤが常に早朝に起床することに見ることができる。

「責任」という要素は、入学試験に遅れないように時間と競争するアヤの態度に見ることができる。

「努力」という要素は、合戦に勝つために、睡眠時間を減らしての歌探しに耽るアヤの行動に見ることができる。

「忍耐」という要素は、アヤが^{せきずいしょうのうへんせいしょう}脊髄小脳変性症を患っている判定されて以来のアヤの^{たいど}態度に見られる。アヤは^{くきょう}苦境に立たされているが、それをそのまま受け入れ、それに立ち向かうのである。

また、それらの「頑張る」精神の要素は、^{ふくしゅじんこう}副主人公である母親、イケウチ、シオカ、父親、イケウチ、ミズオ、妹、イケウチ、アコ、弟、イケウチ、ヒロキの^{たいど}態度及び^{こうどう}行動に見ることができる。

四つ目の要素は努力で、これは「頑張る」の一つを形作るものである。努力は目的を達成できるように肉体及び精神を働かせることである。

五つ目の要素は忍耐である。忍耐は自分自身も絶望に追い込ませるような難解な状況に対して挫けないことである。この精神を持つことにより、いかなる苦境に立たされても、そこから逃げず、最後までそれに対向することができる。

結論

ドラマ「一リットルの涙」における「頑張る」精神を^{ぶんせき}分析してみた結果次の結論を引き出すことができる。

- － 「頑張る」精神には「諦めない」「躰」「責任」「努力」「忍耐」という五つの要素がある。

- 当ドラマの主人公及び副主人公が「頑張る」精神の要素をそれぞれ持ち併せている。
- 成功を収めるために、また目的を達成できるためには、「頑張る」ことが必要である。

PENDAHULUAN

Sesuatu yang paling penting dalam proses mencapai sukses yaitu *usaha*. Suatu *usaha* dapat menjadi sukses jika didukung oleh visi dan niat yang muncul dari diri sendiri. Hal ini tercermin pada bangsa Jepang yang kini menjadi salah satu negara maju.

Dengan adanya hal seperti di atas, orang Jepang mencoba berusaha untuk menghadapi segala sesuatu dengan lapang dada. Sejak kecil mereka telah diajarkan secara turun temurun untuk melakukan yang terbaik, tabah, pantang menyerah, dan tetap bersemangat walaupun telah jatuh. Orang Jepang menyebutkan hal tersebut dengan *ganbaru* (頑張る) sebagai sebuah kata yang dapat menumbuhkan semangat yang telah hilang.

Menurut Roger J Davies, ada beberapa unsur yang membentuk moral *ganbaru* (頑張る), yaitu *akiramenai* (諦めない), *shitsuke* (躾), *sekinin* (責任), *doryoku* (努力), *nintai* (忍耐). Unsur-unsur tersebut dianalisis melalui tokoh utama maupun tokoh pembantu dalam drama *Ichi Rittoru no Namida*.

Untuk melakukan penelitian *ganbaru* (頑張る) serta unsur-unsurnya penulis menggunakan metode pesan moral. Dengan menggunakan metode tersebut penulis memahami bahwa sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang mengandung pesan moral yang tinggi. Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra dapat berbentuk tingkah laku yang sesuai dengan kesusilaan, budi pekerti dan juga akhlak yang dapat dilihat dari tokoh, latar maupun alur cerita.

ISI

Berdasarkan makna leksikalnya *ganbaru* (頑張る) terdiri dari dua buah kanji yang digabungkan, yaitu *gan* (頑) yang berarti kuat dan *haru* (張る) yang berarti tarik. Arti seluruhnya adalah bekerja keras dalam mengerjakan segala sesuatu dengan sabar dan fokus sampai pekerjaan tersebut selesai. Berdasarkan arti *ganbaru* (頑張る) yang dikutip oleh Roger J. Davies dalam buku *Sanseido Japanese Dictionary* dapat dibagi menjadi 5 sub bab, yaitu *Akiramenai* (諦めない), *Shitsuke* (躰), *Sekinin* (責任), *Doryoku* (努力), *Nintai* (忍耐).

Faktor pertama adalah *akiramenai* (諦めない), merupakan bentuk negatif dari bentuk dasar *akirameru* (諦める) yang berarti pantang menyerah. Bagi orang Jepang *akiramenai* (諦めない) adalah suatu kondisi yang membuat seseorang harus memperjuangkan tekadnya dengan prinsip “do or die” atau “lakukan atau mati”. Prinsip tersebut yang membuat orang Jepang dapat menyelesaikan tugasnya dengan maksimal dengan mengorbankan ego mereka.

Faktor kedua adalah *shitsuke* (躰) berarti disiplin atau pembiasaan. Di Jepang orangtua biasanya menggunakan *shitsuke* (躰) untuk mendidik anak-anaknya. Selain itu penggunaan *shitsuke* (躰) juga diterapkan pada perusahaan-perusahaan. Dengan adanya faktor tersebut, maka seseorang dapat mengendalikan atau mendisiplinkan diri untuk melakukan apa pun kegiatan yang ingin dilaksanakan walaupun itu sangat sulit untuk dijalankan.

Faktor ketiga adalah *sekinin* (責任) adalah tanggung jawab. Menurut sejarah, *sekinin* (責任) merupakan tanggung jawab dimana seseorang bertanggung jawab dengan cara mengundurkan diri karena tidak bisa menyelesaikan tugas dengan maksimal. Pada zaman dahulu, biasanya orang Jepang melakukannya dengan cara bunuh diri dengan memotong perut atau *seppuku* (切腹).

Faktor keempat adalah *doryoku* (努力), moral ini merupakan salah satu pembentuk *ganbaru* (頑張る) yang sama pentingnya dengan faktor yang lain. arti dari *doryoku* (努力) adalah hal mempekerjakan fisik dan mental untuk membuat nyata suatu tujuan.

Faktor kelima adalah *nintai* (忍耐) yaitu kekuatan untuk tabah dan sabar dalam menghadapi suatu hal sulit yang membuat diri kita menjadi putus asa. Moral tersebut yang menahan seseorang jika menghadapi suatu masalah tidak akan melarikan diri dari masalah tersebut tetapi menghadapi dan menyelesaikannya.

Kelima faktor di atas dianalisis dari kisah hidup Kitou Aya yang dalam drama *ichi rittoru no namida* menggunakan nama samaran Ikeuchi Aya yang mengidap penyakit *sekizuishounouhenseishou*. Penulis menganalisis *ganbaru* (頑張る) serta unsur-unsur yang membentuknya dari sebelum Aya dinyatakan sakit sampai ia meninggal dunia. Perjuangan Aya dapat dilihat dari berbagai adegan. Ketika ia memohon pada Tomita untuk mengiringi dengan permainan pianonya untuk perlombaan paduan suara. Tetapi Tomita tetap menolak dan mengejeknya. Hal ini

merupakan bentuk dari *akiramenai* (諦めない). Bentuk moral *shitsuke* (躰) dapat dilihat pada adegan ketika Aya selalu bangun setiap pagi untuk membantu orangtuanya membuka toko tahu. Orangtua Aya mendidik Aya dengan mendisiplinkan waktu bangun pagi Aya. Bentuk *sekinin* (責任) dapat dilihat pada adegan ketika ketika Aya berusaha untuk mengejar waktu agar tidak terlambat untuk mengikuti ujian masuk sekolah. Unsur keempat yang membentuk *ganbaru* (頑張る) yaitu *doryoku* (努力) dapat dilihat pada adegan ketika Aya harus bekerja keras tanpa seseorang yang membantu untuk mencari lagu, hingga menyita waktu tidurnya demi keberhasilan dalam perlombaan paduan suara. Unsur yang terakhir yaitu *nintai* (忍耐) dapat dilihat dalam adegan Aya divonis mengidap penyakit pengecilan otak kecil dan sumsum tulang belakang. Aya berada dalam posisi yang sangat sulit, ia harus berjuang untuk bertahan untuk menerima dan tabah soal penyakit yang ia idap sekarang.

Selain itu, penulis juga menganalisis beberapa tokoh pembantu lainnya yaitu Ikeuchi Shioka (ibu), Ikeuchi Mizuo (ayah), Ikeuchi Ako (adik perempuan), dan Ikeuchi Hiroki (adik laki-laki). Keluarga Aya sangat tabah mengetahui Aya mengidap penyakit yang sulit untuk disembuhkan. Pada tokoh pembantu bentuk *akiramenai* (諦めない) dapat dilihat ketika ibu Aya melepaskan karirnya pada bidang kesehatan untuk menjaga Aya. Selain itu, ketika Aya akan bertanding basket, ayah Aya rela menutup toko tahunya demi menyemangati anaknya. Bentuk *shitsuke* (躰) dapat

dilihat ketika ibu Aya ingin Aya disiplin dalam menghabiskan obat sesuai saran dokter. Bentuk *sekinin* (責任) dapat dilihat pada adegan ketika ayah Aya harus bekerja demi tanggung jawab atas keluarganya, karena ia adalah kepala keluarga. Bentuk *doryoku* (努力) dapat dilihat pada adegan ketika kerja keras Hiroki dalam latihan menendang bola. Unsur terakhir yang mendukung terbentuknya *ganbaru* (頑張る) dapat dilihat pada adegan ketika ibu Aya tabah mencari dokter yang dapat menyembuhkan Aya.

PENUTUP

Setelah penulis menganalisis *ganbaru* (頑張る) serta unsur-unsurnya dalam drama *ichi rittoru no namida*, penulis memahami bentuk moral *ganbaru* (頑張る) serta unsur-unsurnya dalam drama tersebut yang terlihat pada tokoh utama dan beberapa tokoh pembantu lainnya. Penulis menyimpulkan hasil penelitian dengan tujuan memahami yang dimaksud dengan *ganbaru* (頑張る) serta unsur-unsur yang mendukung munculnya *ganbaru* (頑張る).

Sesuatu yang paling penting dalam proses untuk mencapai kesuksesan adalah *usaha*. *Ganbaru* (頑張る) bagi orang Jepang adalah suatu bentuk moral yang menjadi suatu pedoman semangat agar seseorang tetap terus bertahan dan berusaha untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat terwujud karena ada beberapa faktor yang

membentuk munculnya *ganbaru* (頑張る) yaitu *akiramenai* (諦めない), *shitsuke* (躰), *sekinin* (責任), *doryoku* (努力), *nintai* (忍耐).

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Pembatasan Masalah.....6

1.3 Tujuan Penelitian.....6

1.4 Metodologi.....6

1.5 Organisasi Penulisan.....9

BAB II GANBARU (頑張る)

2.1 *Ganbaru* (頑張る).....10

2.2 *Akiramenai* (諦めない).....17

2.3 *Shitsuke* (躰).....19

2.4 *Sekinin* (責任).....21

2.5 *Doryoku* (努力).....24

2.6 *Nintai* (忍耐).....26

BAB III GANBARU (頑張る) PADA DIRI TOKOH

3.1 Tokoh utama - Ikeuchi Aya (Kitou Aya).....	28
3.1.1 Kondisi sebelum sakit.....	28
3.1.2 Ketika mengidap penyakit <i>sekizuishounouhenseishou</i> (脊髄小脳変性症).....	43
3.2 Tokoh pembantu.....	65
3.2.1 Ikeuchi Shioka (Ibu).....	65
3.2.2 Ikeuchi Mizuo (Ayah).....	68
3.2.3 Ikeuchi Ako (Adik perempuan).....	68
3.2.4 Ikeuchi Hiroki (Adik laki-laki).....	71

BAB IV KESIMPULAN.....	72
-------------------------------	-----------

SINOPSIS.....	vi
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	ix
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	xi
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xii
-----------------------------------	------------